

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Beberapa riset menyatakan bahwa penderita gangguan mental meningkat pesat setiap tahunnya, sedangkan ketersediaan fasilitas yang ada untuk merehabilitasi masalah kesehatan mental. Pusat rehabilitasi masih terfokus pada rumah sakit jiwa, dimana lingkungan lebih mendukung. Dari segi psikologis, faktor lingkungan berperan penting dalam proses penyembuhan penderita. Sulit mendapatkan pengobatan yang memadai untuk gejala dan penyebab gangguan jiwa yang tidak dipahami dengan baik oleh orang awam. Hal ini dapat berdampak sangat buruk bagi seseorang dengan gejala gangguan jiwa. Untuk itu, sangat disarankan untuk berkonsultasi dengan psikolog atau psikiater saat mendiagnosis masalah kesehatan jiwa.

Kurangnya tempat di mana orang bisa mendapatkan bantuan untuk masalah kesehatan mental mereka. menjadika, orang membutuhkan tempat yang khusus dan disesuaikan dengan kebutuhannya. Salah satu cara untuk membuat tempat-tempat ini lebih mudah diakses adalah dengan menggunakan simbol penyembuhan di dalam bangunan, seperti warna cerah dan bentuk melengkung. Ini dapat membantu orang merasa lebih nyaman dan rileks, yang penting bagi orang yang menderita depresi.

1.2 Maksud dan Tujuan

1.2.1 Maksud

Merancang *Bandun Mental Healing Center* yang memperhatikan kenyamanan serta kesesuaian dalam merancang berdasarkan sasaran pengguna, dalam hal ini yang dimaksud adalah semua umur

1.2.2 Tujuan

- Meningkatkan pengetahuan masyarakat terhadap kesehatan mental
- Merancang fasilitas untuk menampung kegiatan healing bagi penderita gangguan mental illness
- Merancang wadah untuk menjadi pusat rehabilitasi pengobatan mental illness
- Mengembangkan wawasan mengenai kesehatan mental bagi masyarakat

1.3 Masalah Perancangan

- Belum adanya *Bandung Mental Healing Center* yang mencakup fasilitas untuk kesejahteraan psikologis penggunanya ,dengan membuat pusat kesehatan psikologis yang nyaman dan menyenangkan bagi penderita gangguan kesehatan mental karena biasanya mereka malu untuk pergi berobat karena berpusat di rumah sakit atau rumah sakit jiwa.
- Jumlah penderita gangguan kesehatan mental yang tinggi,sehingga membutuhkan fasilitas untuk aktifitas pengguna seperti tempat mengobati,bergerak,melakukan hobi dan bersosialisasi.
- Menyediakan layanan konsultasi psikologis untuk mengurangi kebiasaan self diagnosa.

1.4 Pendekatan

Bandung Mental Healing Center yang dirancang melalui beberapa pendekatan, diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Pendekatan Dalam Aspek Lingkungan

Melakukan studi lapangan terhadap lokasi proyek yang melingkupi kondisi fisik, potensi lahan, bangunan sekitar, dan karakter lingkungan serta masyarakat sekitar

b. Pendekatan Dalam Aspek Fungsi

Melakukan studi literatur mengenai persyaratan, standar ruang dan fasilitas

yang dibutuhkan mengenai *Bandung mental healing center* serta studi literatur mengenai konsep dan tema.

c. Pendekatan Dalam Aspek Psikologis

Melakukan studi terhadap bentuk, material, warna, sirkulasi, tata pencahayaan dan penghawaan yang disukai oleh semua usia untuk mendukung proses pengobatan dan mendukung potensi diri.

d. Pendekatan Dalam Aspek Tema

Perancangan *Bandung mental healing center* menggunakan pendekatan tema "*Teori Salutogenesis*" sebagai penanganan masalah terhadap *Bandung Mental Healing Center*

1.5 Lingkup dan Batasan

1.5.1 Lingkup

Adapun lingkup dalam proses perancangan *Bandung mental healing center* adalah sebagai berikut :

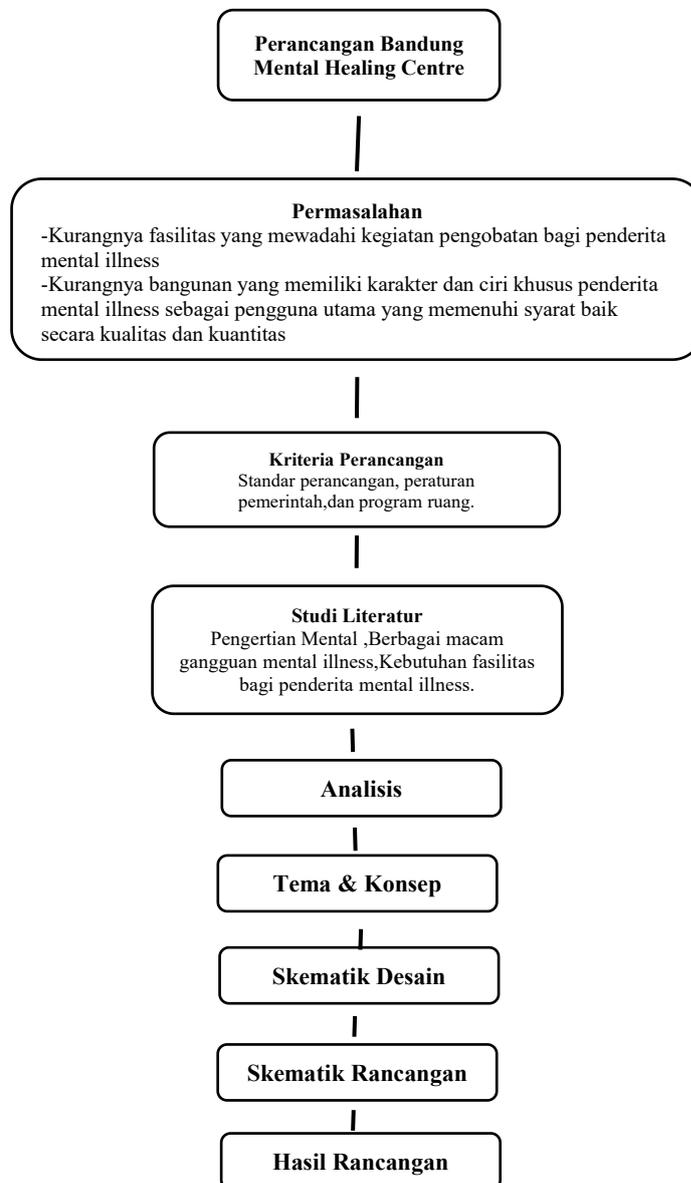
- a. Lingkup wilayah perancangan yaitu lahan kosong yang terletak di Jl Cicitu Indah VI, Dago, Coblong, Kota Bandung Jawa Barat
- b. Menerapkan desain yang sesuai dengan minat anak remaja sehingga dapat menarik serta memberikan rasa nyaman terhadap sasaran pengguna *Bandung mental healing center*
- c. Menerapkan fungsi *Bandung mental healing center* yang sesuai dengan fungsinya yakni sebagai wadah untuk rehabilitasi dan healing dengan mengembangkan minat dan juga bakat

1.5.2 Batasan

Adapun ruang lingkup yang akan dibahas akan sangat luas, untuk itu diperlukan batasan masalah, adalah sebagai berikut :

- a. *Bandung Mental Healing Center* diperuntukan bagi semua usia yang bukan memiliki masalah gangguan jiwa yang berat
- b. *Bandung Mental Healing Center* terdiri dari kegiatan *konseling*, *Bandung Mental Healing Center* diperuntukan bagi semua usia.

1.6 Kerangka Berfikir



1.7 Sistematika Penulisan

Pembahasan dalam laporan tugas akhir ini disusun dalam sistematika penulisan sebagai berikut

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang penjelasan latar belakang, maksud dan tujuan, dan sistematika penulisan dari laporan Studio Tugas Akhir.

BAB II DESKRIPSI PROJEK

Pada bab ini memuat Tinjauan proyek, menjelaskan mengenai deskripsi proyek secara umum, program kegiatan, dan studi banding proyek sejenis.

BAB III ELABORASI TEMA

Elaborasi tema yang menjelaskan tentang pengertian , interpretasi tema , dan studi banding tema sejenis

BAB IV ANALISIS

Bab ini membahas mengenai hasil-hasil dalam merancang yang meliputi:

- Analisis fungsional, seperti alur aktivitas, hubungan antar ruang , program besaran ruang , dan persyaratan teknis .
- Analisis kondisi lingkungan, seperti lokasi, kondisi dan potensi lahan , peraturan, bangunan sekitar , prasarana , orientasi ,sirkulasi , dan lain-lain

BAB V KONSEP PERANCANGAN

Bab ini membahas mengenai analisis dan pembuatan konsep yang didasari atas hasil analisis yang di dalamnya memuat penyelesaian-penyelesaian terhadap permasalahan yang ada tersebut.

BAB VI HASIL RANCANGAN

Hasil rancangan merupakan gambar-gambar hasil rancangan yang terdiri dari block plan, site plan, denah , tampak , potongan dan juga detail gambar

LAMPIRAN

Bagian ini berisi gambar kerja dari proyek yang dikerjakan.